

**ABSTRAK**

**DAMPAK PEMBERIAN BANTUAN USAHA  
DARI PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
TERHADAP PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN TENUN**

**Studi Kasus : Desa Sumberrahayu Kecamatan Moyudan  
Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2005**

Septiani  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2005

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis dampak pemberian bantuan usaha dari Pemerintah Kabupaten Sleman terhadap perkembangan industri kerajinan tenun, yang meliputi variabel jumlah penyerapan tenaga kerja, jumlah macam barang, produktivitas, pendapatan, dan penurunan tingkat kemiskinan pengusaha industri kerajinan tenun di Desa Sumberrahayu Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha industri kerajinan tenun yang berada di Desa Sumberrahayu yang tersebar di beberapa dusun. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 40 orang pengusaha industri kerajinan tenun. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi.

Jenis penelitian ini termasuk studi perbandingan atau *comparative study* dengan analisis “*before – after*” yaitu membandingkan perilaku sebelum mendapatkan bantuan usaha dengan perilaku sesudah mendapatkan bantuan usaha dari Pemerintah Kabupaten Sleman. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis jumlah penyerapan tenaga kerja, jumlah macam barang, produktivitas, pendapatan, dan penurunan tingkat kemiskinan pengusaha industri kerajinan tenun adalah analisis uji t (*t-test*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian bantuan usaha dari Pemerintah Kabupaten Sleman telah meningkatkan perkembangan industri kerajinan tenun di Desa Sumberrahayu yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja, jumlah macam barang, produktivitas, pendapatan dan penurunan tingkat kemiskinan pengusaha industri kerajinan tenun.

**ABSTRACT**

**THE IMPACTS OF FINANCIAL SUPPORTS  
GIVEN BY THE GOVERMENT OF SLEMAN REGENCY  
TO THE DEVELOPMENT OF WEAVING INDUSTRY**

A Case Study In Sumberahayu Village, Moyudan Subdistrict, Sleman Regency, Yogyakarta in 2005

Septiani  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005

The research aims to test and analyze the financial supports given by the government of Sleman Regency to the development of weaving industry, which included variables, the number of the goods diversity, productivity, income, and the decrease of poverty line level in Sumberahayu village, Moyudan Subdistrict, Sleman Regency of Yogyakarta.

The population sample in this research was all of the weaving industry businessmen in Sumberahayu village spreading in many villages. The sampling technique use *Purposive Sampling* with the sample 40 businessmen of weaving industry. The data was collected using the techniques of interviews, questionnaires, and documentary studies.

This research was ‘Comparative study’ using before and after analysis. It compared their behaviour before and after accepting the financial supports given by the government of Sleman Regency. The analysis method used in this research to examine hypothesis of the number of employees accommodated, goods diversity, productivity, income, and the decrease of poverty line level of weaving industrial businessman was *T-test* analysis (*t-test*).

The results of this research showed that the supports given by the government of Sleman Regency had increased the development of weaving industry in Sumberahayu village. It was shown by the increasing number of employees, goods diversity, productivity, income, and the decrease of poverty line level of weaving industry businessman.